

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembelajaran

Menurut pendapat Syaiful Sagala (dalam Halida Hanafi 2018:58) segala pembelajaran adalah proses interaksi edukatif yang terjadi dalam suatu proses pendidikan antara guru sebagai pihak pengajar dan peserta didik sebagai pihak pengajar dan peserta didik sebagai pihak yang diajar sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Abdul Ghofir dkk (dalam Halida Hanafi 2018:59) memberikan beberapa batasan pengertian pembelajaran yaitu sebagai berikut;

1. Pembelajaran adalah usaha guru atau pendidik membimbing mengarahkan atau mengorganisir belajar. Pembelajaran adalah satu upaya kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik atau peserta didik agar ia dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, dan mengembangkannya.
2. Pembelajaran adalah usaha guru pendidik atau pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan dengan sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara peserta didik atau anak didik dengan lingkungannya termasuk guru atau pendidik, alat pelajaran dan sebagainya yang disebut proses belajar sehingga tercapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat Abdul Ghofir dkk tersebut dapatlah dipahami bahwa pembelajaran dapat diartikan suatu proses pengajaran pendidik

terhadap anak didiknya dan upaya pendidikan menanamkan pengetahuan terhadap anak didiknya, Halida Hanafi (2018:59).

2.2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang di targetkan atau dicapai oleh siswa dalam RPP. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional. Andi Prastowo (2015:186).

2.3 Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar, Andri Priyatna (2013:3). Demikian juga gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara pekerja dalam menyerap dan menampung informasi baru dan sulit, berpikir atau berkonsentrasi, cara mereka biasanya menyelesaikan tugas harian dan memecahkan masalah secara efektif, Barbara Prashnig (1998:31).

2.4 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah interaksi, peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, proses pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat

seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun kapanpun, Suardi (2018:16)

2.5 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hal ini mendorong guru seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Darmadi (2017:175)

a. Metode Demonstrasi

Syaiful 2008, (dalam Darmadi 2017:184) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan di pahami oleh peserta didik secara nyata.

b. Metode Imitasi

Menurut Horst Gunter yang dikutip oleh Gustina dalam Nanciana (2009:14), metode imitasi adalah tindakan mendengar dan mengamati keterampilan teknik dan artistik (posisi tubuh, diksi dan interpretasi). Metode ini yang sering digunakan untuk mempraktikkan materi-materi yang sudah di ajarkan melalui lisan. selanjutnya siswa mengikuti arahan dari pengajar.

c. Metode Latihan (Drill)

Metode Latihan atau Drill adalah pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan. Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa latihan dan praktik lebih ditekankan pada aspek keterampilan dan didasari oleh psikologis daya, bahwa demikian kemahiran atau kecakapan tersebut perlu ditunjang oleh pengetahuan dan keterampilan (Muhammad Anas, 2014:31).

2.6 Evaluasi

Rostiah (2012:40) bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya mengenai kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa guna mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

2.7 Keyboard

Keyboard berasal dari kata “key” yang berarti kunci. Sedangkan “board” berarti papan. Jadi, yang dimaksud dengan keyboard adalah sebuah

alat musik yang terdiri dari beberapa tuts yang berbentuk seperti papan, Nurhamidah (2013:6).

Menurut Erzha Ervan (2014:6) Keyboard pada umumnya memiliki beberapa ciri diantaranya yaitu terdapat lima tuts oktaf. tetapi, pada beberapa tipe dan merk tertentu ada yang lebih dari lima oktaf. keyboard berbeda dengan alat musik piano, alat musik keyboard memiliki berbagai macam suara mulai dari suara; (piano, flute, gitar, drum dan suara instrumen lainnya), dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan fitur-fitur seperti style, karaoke, dan fitur merekam *saja*

Untuk memainkan alat musik keyboard, kita harus menggunakan sepuluh jari pada tuts sesuai dengan nada yang akan dimainkan. yaitu, jari-jari pada tangan kanan untuk memainkan melodi, sedangkan jari-jari pada tangan kiri memegang chord untuk mengiringi lagu. Keistimewaan dari alat musik Keyboard adalah, bisa mengeluarkan berbagai macam suara dari alat musik lain, sehingga alat musik ini menjadi favorit bagi masyarakat. Selain itu penyanyi solo, penyanyi duet, maupun vocal group dapat tampil tanpa alat musik lain dan hanya menggunakan keyboard saja, sehingga keyboard lebih diminati untuk dijadikan pembelajaran alat music

2.8 Ekstrakurikuler

Menurut Abdul Rachman Saleh 2005 (dalam Sudirman 2015:46) mengemukakan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan

dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang

2.9 Metode Kodaly











Kodaly adalah komponis Hungaria lahir di Kecskemet, 16 Desember 1882. Sesudah perang dunia ke II, Kodaly mulai memusatkan perhatiannya kembali kepada Pendidikan music yang telah dimulainya sejak tahun 1929 (Jamalus 1988:134).

Kodaly menggunakan tahap-tahap praktis seperti, penggunaan Tonik Solfa, Rhytm Syllables, dan Hand Signing yang merupakan perpaduan Teknik-teknik praktis yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Pendidikan music lainnya secara terpisah. Metode pengajaran musik yang diterapkan Kodaly sangat memperhatikan “pendengaran dalam” yang berarti bahwa peserta didik harus dapat ”membeayangkan nada” di dalam pikirannya atau khayalannya, Jamalus (1988:135).

Menurut Jamalus (1988:134), metode Kodaly menggunakan tahap-tahap praktis dalam pembelajarannya yaitu *tonik solfa*, *rhytm syllables* dan *hand signing*. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

- a. Tonik Solfa yaitu susunan nada berupa nadado, re, mi, fa, sol, la, ti, do. Sebenarnya tonik solfa adalah system nada yang sudah di buat oleh Dalcroze yang kemudian dikembangkan oleh Kodaly yang ditambahkan dengan Teknik hand signing.

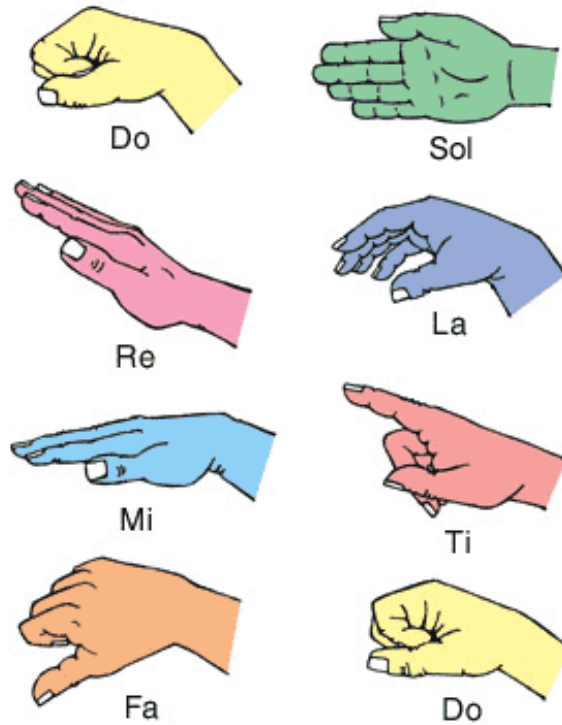
- b. Rhythm Syllables yaitu cara mempelajari ritmis dengan menggunakan suku kata tertentu. Berikut gambar dari rhythm syllables ;

Symbol	Rhythm Name	Notation Name
	ta	Quarter Note
	ti-ti	2 Eighth Notes
	---	Quarter Note Rest
	tika-tika	4 Sixteenth Notes
	too	Half Note
	ti-tika	Eighth Note 2 Sixteenth Notes
	tika-ti	2 Sixteenth Notes Eighth Note
	tum-ti	Dotted Quarter Note Eighth Note
	syn-co-pa	Eighth Note, Quarter Note, Eighth Note
	tim-ka	Dotted Eighth Note Sixteenth Note

Gambar: 2.1 Rhythm syllables

Sumber : <http://www.soundpiper.com/elements/kodalyrhythm>.

- c. Hand Signing berarti penandaan bunyi dengan menggunakan pola gerakan tangan



Gambar: 2.2 *Hand signing*

Sumber : <http://profileengine.com/groups/profile/421306601/its-not-gang-signs-its-kodaly>)